

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Generasi muda Indonesia sekarang memiliki ketertarikan dan potensi yang luar biasa dalam berpolitik. Sebagai para angkatan muda yang terdidik dan yang mengenyam pendidikan tinggi daripada generasi – generasi sebelumnya, generasi millennial dan juga Gen Z sangat antusias dalam berpartisipasi terlihat saat pemilu 2019 dan berbagai sikap kolektif yang terlihat saat menyikapi kebijakan politik pasca-pemilu presiden juga bisa diacungi jempol.

Melihat survey LSI per Agustus 2019, partai politik menjadi lembaga negara yang memiliki tingkat kepercayaan paling rendah. Tingkat kepercayaan publik terhadap partai politik hanya berkisar di angka 53 persen. Tapi dengan perkembangan zaman dan berbagai tantangan yang terjadi saat ini, pemikiran dan pendekatan anak muda untuk lebih terdorong dalam mengikuti politik menjadi membawa napas baru dalam strategi dan langkah politik kepartaian, regenerasi dalam partai politik juga merupakan perubahan yang menjadi investasi jangka panjang. Data pemilu 2019 yang menunjukkan besarnya angka pemilih pemula, yang menandakan secara tidak langsung memastikan bahwa pemilu 2024 yang akan datang bisa menjadi ajang bagi politisi - politisi muda untuk bisa berpartisipasi dan belajar bagaimana cara berpolitik di Indonesia, dengan adanya kesempatan untuk magang di organisasi – organisasi seperti partai politik tentunya bisa menarik perhatian anak muda untuk bisa

berkontribusi dalam pembangunan Indonesia untuk menjadi lebih baik dan juga dipenuhi ide – ide yang baru agar pemerintahan Indonesia dapat berkembang sesuai zaman.

Platform media digital secara khusus telah membentuk kembali struktur politik Indonesia. Publik menggunakan aplikasi sosial media untuk partisipasi politik dan mengeluarkan pendapat politik mereka. Banyak pemuda – pemuda Indonesia berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti protes unjuk rasa untuk undang-undang baru, yang memang memperkuat demokrasi dan berkontribusi pada struktur politik Indonesia, Generasi milenial mengeluarkan pendapat mereka di sosial media mengenai kebijakan – kebijakan pemerintah yang baru. Oleh karena itu, partisipasi pemuda melalui platform sosial media menunjukkan partisipasi politik mereka di Indonesia. Milenial Indonesia memiliki pengalaman politik yang berbeda dengan kelompok usia lainnya. Generasi ini tumbuh dalam pasca-Reformasi yang lebih terbuka, dengan sedikit ingatan tentang Orde Lama dan Orde Baru. Mereka mengakses Internet untuk memperoleh informasi dan secara aktif mencari perubahan. kebanyakan anak muda sangat terbuka terhadap nilai-nilai kesetaraan gender, dengan nilai-nilai politik yang independen dan ikatan ideologis atau kekeluargaan tidak terlalu mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

Mereka juga cenderung memilih partai politik yang lebih mapan daripada kelompok yang lebih baru, tetapi lebih memilih kandidat presiden memiliki latar belakang sipil daripada militer.

Fungsi - fungsi partai politik dalam negara demokrasi, yaitu:

1. Sarana sosialisasi politik

Maksud fungsi partai politik sebagai sarana sosialisasi politik adalah partai politik berperan mentransmisikan budaya politik dalam rangka pembentukan sikap dan orientasi anggota masyarakat sebagai warga negara (pendidikan politik).

2. Sarana rekrutmen politik

Sebagai sarana rekrutmen politik, partai politik melakukan seleksi, pemilihan, serta pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan secara khusus. Secara internal, rekrutmen politik berfungsi untuk memperoleh kader-kader yang berkualitas. Semakin banyak kader berkualitas yang diperoleh dari rekrutmen politik, maka akan semakin besar peluang dari partai politik tersebut untuk mengajukan calonnya dalam bursa kepemimpinan nasional.

3. Sarana partisipasi politik

Sebagai sarana partisipasi politik, partai politik menjadi sarana bagi masyarakat dalam memengaruhi proses pembentukan pemimpin pemerintahan melalui pemilu dan pembuatan atau pelaksanaan kebijakan pemerintah. Tidak hanya itu, partai politik juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan partai sebagai wadah untuk menyalurkan kegiatannya dalam rangka memengaruhi proses politik.

4. Sarana komunikasi politik

Sebagai sarana komunikasi politik, partai politik berusaha menghubungkan antara arus informasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat. Partai politik

juga menyampaikan aspirasi dan kepentingan masyarakat kepada pemerintah. Proses penyampaian pesan dirumuskan sedemikian rupa sehingga penerima pesan bisa dengan mudah memahami makna dari pesan tersebut.

5. Sarana pengatur konflik

Sebagai sarana pengatur konflik, partai politik berusaha untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi terjadinya konflik. Ketika ada kelompok massa politik tertentu berkonflik dengan kelompok massa politik lainnya, maka saat itulah partai politik menjalankan fungsinya sebagai pengatur konflik. Perbedaan atau perpecahan antara dua kelompok massa politik dapat diatasi oleh kerja sama di antara elit-elit partai politik.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan pemagang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari proses kegiatan partai politik yang dilakukan di DPW NasDem DKI Jakarta dalam melakukan kegiatan politik.
2. Untuk mengetahui peranan DPW NasDem DKI Jakarta dalam pendekatan kepada masyarakat melalui Instagram @fraksinasdemjkt.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Magang

Ruang lingkup posisi pemagang di DPW NasDem DKI Jakarta adalah pada divisi sosial media. Pada divisi ini pemagang ditugaskan untuk mencari berita – berita terkini di DKI Jakarta untuk dibuat konten di Instgram, YouTube, serta podcast di Spotify. Berita – berita yang dicari adalah berita yang paling

dibincangkan di masyarakat DKI Jakarta seperti pembuatan jalur sepeda, apa kegiatan masyarakat selama PSBB tahun 2020 yang bisa dikemas menjadi sebuah konten, pemegang juga ditugaskan untuk sering datang ke kantor DPW NasDem DKI Jakarta untuk mengenal para anggota dan juga menyusun acara seperti HUT NasDem, peringatan Maulid Nabi yang dimana pemegang ditugaskan untuk ikut gladi resik dan juga ikut dalam kepanitiaan. Adapun, pemegang mendapatkan bimbingan dan pengawasan langsung dalam menjalani tugas, serta seluruh tugas yang dikerjakan oleh pemegang harus mendapatkan persetujuan dari supervisor pemegang yaitu Kak Putri Bilanova. Pemegang diharapkan untuk bisa mengikuti proses magang secara menyeluruh dengan mempelajari kegiatan partai tidak hanya di bagian media, namun juga kegiatan – kegiatan lain untuk memahami proses berpolitik di Indonesia, dengan mengikuti kegiatan para anggota dewan bisa memahami cara mendengarkan aspirasi rakyat dan juga upaya untuk memenuhi kebutuhan rakyat di saat rapat anggaran tahunan, untuk memperjuangkan kebutuhan masyarakat DKI Jakarta yang sudah ditampung saat reses keliling.

1.4 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan aturan magang, pemegang akan melakukan kegiatan magang selama 3 bulan. Namun pemegang melakukan magang lebih lama yaitu terhitung dari tanggal 5 September 2020 hingga tanggal 22 Desember 2020, bertempat di DPW NasDem DKI Jakarta yang berada di JL. Borobudur No 20, Pengangsaan, Jakarta Pusat. Jadwal kerja pemegang ialah Senin sampai Jum'at selama 8 jam dari pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu dan minggu

pemegang bekerja mulai pukul 10.00 WIB hingga 14.00 WIB. Namun, pemegang juga seringkali mendapatkan *take home project* atau pekerjaan yang tidak sempat diselesaikan di kantor, dan acara-acara diluar hari dan tempat kerja.

